

## PENCEGAHAN DENGAN GERAKAN HIDUP SEHAT

# Masuk Pancaroba Waspada Lonjakan Kasus ISPA

**YOGYA (KR)** - Masyarakat diimbau mewaspada lonjakan kasus infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada masa masuk fase pancaroba. Peralihan musim dari kemarau ke hujan kerap ditandai dengan meningkatnya penyakit tersebut yang dialami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kasi Pengendalian Penyakit Menular (P2M) dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, mengatakan penyakit ISPA dapat cepat menyerang bayi, balita hingga ibu hamil.

"Karena balita maupun ibu hamil ini adalah kelompok yang rentan terhadap penyebaran penyakit. Sehingga penderita ISPA di Kota Yogya banyak yang menyerang mereka," jelasnya, Selasa (1/10).

Sampai saat ini, jumlah kunjungan balita penderita batuk dan ke-

sukanan bernapas berjumlah 6.374 kasus. Kasus terbanyak ditemukan di wilayah Gedongtengen. Dinas Kesehatan Kota Yogya juga sudah mengimbau masyarakat untuk waspada potensi penyakit tersebut selama masa pancaroba. Tidak hanya bagi bayi, balita dan ibu hamil melainkan juga lansia serta remaja dan dewasa. Bagi orangtua yang masih memiliki bayi agar memberikan ASI eksklusif sampai enam bulan. Kemudian dilanjutkan sampai dengan dua tahun serta diberikan

makanan pendamping ASI.

Endang menambahkan, penyakit ISPA terjadi akibat perubahan suhu dan kelembaban yang drastis sehingga dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh dan membuat individu lebih rentan terhadap infeksi. Menurutnya kasus ISPA cenderung meningkat saat pancaroba, dengan gejala umum seperti batuk, pilek, dan sesak napas serta demam dalam jangka waktu yang lama.

"Virus dan bakteri penyebab ISPA mudah menyebar pada cuaca yang tidak menentu. Sehingga penting bagi masyarakat untuk tetap waspada dan menjaga kesehatan, terutama di tengah fluktuasi cuaca," imbaunya.

Aspek pencegahan yang sangat ampuh yakni dengan menggenarkan Gerakan Masyarakat Hidup

Sehat (Germas). Terutama dengan berolahraga, makan-makanan yang bergizi, tidak merokok dan melakukan cek kesehatan secara berkala. Selain itu, selalu mencuci tangan secara teratur, menjaga kebersihan lingkungan, menghindari kerumunan saat muncul gejala ISPA, menggunakan masker di tempat umum untuk mengurangi risiko penularan.

"Masyarakat diimbau untuk segera menghubungi fasilitas kesehatan jika mengalami gejala yang mencurigakan agar penanganan dapat dilakukan lebih awal. Hindari minum dingin, merokok dan asap rokok," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Mantrijeron Eny Purdiyanti mengungkapkan, kasus kunjungan balita penderita batuk dan kesukahan berna-

pas atau ISPA mengalami peningkatan. Anak usia 0-10 tahun pada 2023 lalu di Puskesmas Mantrijeron tercatat ada 1.856 kunjungan. Sedangkan untuk Januari hingga 20 September tahun ini anak berusia 0-10 tahun yang melakukan kunjungan penderita batuk dan kesukahan bernafas sudah mencapai 989 kasus.

Pihaknya sudah mempersiapkan kapasitas dan ketersediaan obat untuk menangani lonjakan kasus ISPA. "Kami sudah menyiapkan tim medis dan obat-obatan untuk memastikan pasien mendapatkan perawatan yang tepat. Selain itu, pasien yang mengalami gejala infeksi seperti susah bernafas, batuk dan lainnya kami pisahkan dengan pasien lain untuk menghindari adanya penularan," ujarnya. **(Dhi)-f**

## Berdayakan Petani Muhammadiyah DIY Luncurkan Beras Jatam

**YOGYA (KR)** - Memperingati Hari Tani Nasional, Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PDM) DIY meluncurkan beras 'Jatam' singkatan dari Jamaah Tani Muhammadiyah di aula Gedung PWM DIY, Jalan Gedongkuning Yogyakarta, Senin (30/9). Acara peluncuran dirangkaikan dengan talkshow.

Ketua PWM DIY Dr Muhammad Ikhwan Ahada SAg MA menyambut baik program dari MPM PWM DIY yang meluncurkan beras Jatam ini. Menurutnya, pemberdayaan petani merupakan salah satu cara dakwah Muhammadiyah dalam rangka kemandirian pangan. Beras Jatam yang diproduksi oleh para petani Muhammadiyah dikonsumsi oleh warga Muhammadiyah.

"Diharapkan ini menjadi lingkaran ekonomi dari, oleh dan untuk kita (warga Muhammadiyah)," katanya.

Menurut Ikhwan, dakwah tidak boleh dimaknai sempit, dan dakwah Muhammadiyah menyentuh semua aspek kehidupan, termasuk petani. Ia berharap beras Jatam ini bisa dipasarkan dengan model kekinian memaksimalkan kekuatan jejaring persyarikatan Muhammadiyah, mulai dari tingkat jemaah, ranting



Peluncuran beras Jatam DIY.

Muhammadiyah, cabang, daerah, wilayah sampai PP, termasuk amal usaha. "Semua harus berkontribusi agar hasil pertanian ini bisa diserap habis oleh kita (warga Muhammadiyah)," katanya.

Ketua MPM PDM DIY, Agus Amin Syaifuddin mengatakan, saat ini jumlah jemaah petani Muhammadiyah yang ada di DIY sebanyak 1.100 petani yang tersebar di empat kabupaten (Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul). Dalam satu bulan, para petani saat ini bisa memproduksi beras sebanyak 1 ton dan terus ditingkatkan dengan target 3 ton/bulan.

"Beras Jatam ini terbukti mampu

bersaing di pasaran baik dari sisi harga maupun rasa, tapi beras Jatam ini punya nilai tambah (value) yaitu ada unsur dakwah di situ," katanya.

Menurut Agus, MPM PWM DIY terus menambah jumlah petani Muhammadiyah sembari terus menyiapkan pasarannya, antara lain dengan memaksimalkan peran amal-amal usaha Muhammadiyah, warga Muhammadiyah se DIY sebagai konsumen beras Jatam ini. "Jadi kami (MPM PWM DIY) lebih kepada konsep pemberdayaannya dengan terus mengkampanyekan dan mengonsep bentuk kolaborasi program ini," ujarnya. **(Dev)-f**

## TEKSTIL PALING BANYAK TERDAMPAK Hingga Akhir Agustus 636 Pekerja Terkena PHK

**YOGYA (KR)** - Sampai akhir Agustus 2024, sebanyak 636 pekerja di DIY telah kehilangan pekerjaan (PHK). Dari jumlah tersebut yang berasal dari Kota Yogya sebanyak 39 orang, Sleman 156 orang, Bantul 9 orang, Kulonprogo 427 orang dan Gunungkidul 5 orang. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) cenderung meningkat.

"Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY, sebanyak 636 pekerja mengalami PHK. Dari beberapa sektor yang ada, sektor manufaktur, khususnya tekstil, menjadi sektor yang paling terdampak oleh PHK," kata Kepala Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Disnakertrans DIY, R Darmawan di Yogyakarta, Selasa (1/10).

Darmawan mengatakan, sebagian besar pekerja yang terkena PHK telah menerima hak-haknya. Kendati demikian masih ada beberapa kasus yang masih dalam proses mediasi. Adanya kasus PHK yang cenderung meningkat secara otomatis akan berdampak kepada kehidupan masyarakat. Hal itu bisa dilihat dari

penurunan daya beli masyarakat di DIY. Karena masyarakat cenderung lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dibandingkan barang-barang sekunder.

Adanya rencana pemerintah untuk menaikkan pajak dikhawatirkan akan berdampak pada kenaikan harga barang.

"Rencana pemerintah untuk menaikkan pajak otomatis berpengaruh ke harga-harga. Karena pajak itu juga dibebankan ke pelanggan. Jadi ya memang daya beli masyarakat di DIY menurun, (masyarakat) karena mengutamakan kebutuhan pokok dibandingkan sekunder," jelasnya.

Lebih lanjut Darmawan menyatakan, kondisi ekonomi global yang tidak stabil, terutama dampak perang di Eropa dan Amerika, menjadi penyebab penurunan permintaan produk tekstil. Adanya kondisi itu menjadikan perusahaan tekstil terpaksa melakukan PHK.

"Kalau dibandingkan dengan sektor lain, sektor tekstil paling terdampak. Adanya kondisi global di Eropa berkecamuk perang juga berpengaruh. Untuk tekstil kan bukan kebutuhan pokok banget, jadi untuk sementara mengutamakan bahan pokok," tambahnya. **(Ria)-f**

### PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT BPR BERLIAN BUMI ARTA dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut:

**HARTI**  
Sebidang tanah sawah untuk pertanian berikut turutan di atas Sertifikat Hak Milik (SHM) No.04528/GILANGHARJO; Luas: 406 M2; Atas Nama Nyonya Harti dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya yang terletak di Desa/Kel. Gilangharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul - DIY  
- Harga Limit Rp. 209.000.000,-  
- Uang Jaminan Rp. 41.800.000,-

Pelaksanaan Lelang:  
Hari : Rabu  
Tanggal : 16 Oktober 2024  
Waktu penawaran : sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran  
Batas Akhir penawaran : 14.00 Waktu Server Aplikasi Lelang melalui Internet sesuai WIB  
Alamat Domain : https://lelang.go.id/ atau https://portal.lelang.go.id/  
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Yogyakarta  
Jalan Kusumanegara no11 Yogyakarta  
Setelah batas akhir penawaran

Penetapan Pemenang Syarat-Syarat Lelang:  
1. Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet, dengan penawaran secara internet (open bidding) yang diakses pada system Domain https://portal.lelang.go.id/ dan/ atau https://lelang.go.id/. Tata cara mengikuti lelang Email dapat dipilih pada menu tata cara dan penggunaan pada Domain tersebut.  
2. Pendaftaran calon peserta lelang berupa perorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang berupa perorangan mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang Internet pada alamat Domain angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File.jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut. Calon peserta lelang berupa Badan Usaha sebagai kuasa Badan Usaha mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun sebagaimana penjelasan di atas, kemudian tambah organisasi dengan melengkapi data organisasi perusahaan yang akan diwakilkan, merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP Badan Usaha, NPWP Badan Usaha (Ekstensi File.jpg atau .png).

3. Waktu Pelaksanaan  
a) Penawaran lelang diajukan melalui alamat Domain diatas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan hari Rabu 16 Oktober 2024, Pukul 14.00 sesuai waktu Server.  
b) Pembukaan penawaran lelang oleh pejabat lelang dilakukan pada hari Rabu 16 Oktober 2024 pukul 14.00 sesuai waktu server  
c) Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan pengguna waktu server yang tertera pada alamat Domain diatas

4. Uang jaminan lelang  
Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut:  
a) Setoran uang jaminan lelang harus sudah aktif diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender (sebelum pelaksanaan lelang)  
b) Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta. Lelang nomor Virtual Account akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid

5. Penawaran Lelang  
a) Penawaran harga lelang menggunakan Token yang akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Email masing-masing peserta lelang setelah uang jaminan lelang dinyatakan sah.  
b) Penawaran lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana angka 3 Huruf a dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.

6. Pelunasan Lelang  
Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor VA pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas uang jaminan lelang akan disetorkan ke kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHHT sesuai yang berlaku.

7. Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang peserta lelang dianggap telah mengetahui / memahami kondisi obyek lelang yang dibelinya.  
8. Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan / penundaan lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan / peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan / atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.

9. Untuk informasi lebih lanjut mengenai obyek lelang dapat menghubungi:  
a) PT BPR BERLIAN BUMI ARTA, Jl. Wates Km 5 Gamping Kidul Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta Telp (0274) 4230144  
b) KPKNL Yogyakarta Jl. Kusumanegara No.11, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 Tlp. (0274) 544091, 561909

Sleman, 2 Oktober 2024

td  
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT  
BERLIAN BUMI ARTA

### TRIYONO HARI KUNCORO

## Sosok Ustadz, Peduli Masalah Pendidikan



KOTA YOGYAKARTA

memasuki periode yang kedua. Berangkat dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Kuncoro juga dikenal dengan kepeduliannya terhadap masalah pendidikan.

Salah satu bidang dakwah yang digeluti sampai saat ini ialah program Lentera Rohani di Radio Retjobuntung FM. Setiap hari Senin, Selasa, dan Kamis, Kuncoro tidak pernah absen menjadi penceramah pada program tersebut sejak pukul 05.00 hingga 06.00 WIB. Selain itu, pria berusia 48 tahun ini juga kerap mengisi ceramah di berbagai tempat. Sembari berdakwah, melalui sarana itu pula dirinya berkomunikasi aktif serta menyerap aspirasi dari masyarakat.

Menurut Kuncoro, Yogya sebagai kota tujuan pendidikan memikul tanggung jawab yang cukup besar dibalik predikat yang disandang itu. Terutama menyangkut kualitas pendidikan yang wajib untuk dipertahankan bahkan ditingkatkan.

"Kualitas pendidikan ini sangat penting karena berkaitan dengan sumber daya manusia. Perkembangan zaman selalu dinamis sehingga harus

diimbangi dengan pendidikan yang berkualitas," tandasnya.

Selain pendidikan, berbagai persoalan lain juga tak luput dari perhatiannya. Mulai dari masalah sampah yang tak kunjung tuntas hingga potensi menghadapi kemacetan. Sudah satu tahun lebih sejak ditutupnya TPA Piyungan, Kota Yogya belum juga mampu mengatasi sampah yang masih menggenung di berbagai depo. Tentu hal ini perlu kebijakan progresif yang diinisiasi oleh Pemkot maupun lembaga dewan.

Begitu pula menyangkut potensi kemacetan yang bakal bisa menjadi momok jika tidak segera diantisipasi. Mengingat, kapasitas jalan di Kota Yogya sudah tidak memungkinkan diperluas sedangkan beban lalu lintas sepanjang tahun terus meningkat. Terhubungnya jalan tol yang melintasi wilayah DIY juga akan berdampak pada peningkatan volume kendaraan di wilayah Kota Yogya.

"Ini juga harus diantisipasi, jangan sampai terlambat," tandas warga yang tinggal di Suryowijayan Mj I/44 ini.

Berbagai masalah mulai dari kualitas pendidikan, sampah hingga potensi kemacetan akan menjadi prioritas yang dikawalinya selama menjadi legislatif. Apalagi Kuncoro digadang bakal menduduki jabatan pimpinan dewan sebagai Wakil Ketua II seiring PKS yang meraih posisi ketiga dalam Pileg 2024 lalu. Pengalamannya pada periode pertama 2019-2024 lalu di Komisi A juga menjadi modal tersendiri. Terutama menyangkut reformasi birokrasi di tataran pemerintahan guna mendukung keberhasilan pembangunan. **(Dhi)-f**



KR-Ardhi Wahdan